

## Development Strategy of Barokah Village-Owned Enterprise, Sungai Tonang Village, Kampar Utara

### Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara

Nandita Ellia Safitri<sup>1</sup>, Fitria Ramadhani Agusti<sup>\*2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

\*Corresponding author's e-mail: [fitriaramadhaniagustinst@gmail.com](mailto:fitriaramadhaniagustinst@gmail.com)

#### Abstract

This research was conducted at the Barokah Village-Owned Enterprise, Sungai Tonang Village, North Kampar District. The purpose of this research is to determine the development strategy of Barokah BUMDes and to determine the inhibiting factors of the development strategy of Barokah BUMDes in Sungai Tonang Village. The research was conducted using a qualitative research method with informants from the Village Head, Director of Barokah Village-Owned Enterprise, and the Community in Sungai Tonang Village, North Kampar District. The results of the research indicate that the Development Strategy of Barokah Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Sungai Tonang Village, North Kampar District has not been running optimally which can be seen from several indicators (1) Environmental Observation, (2) Strategy Formulation, (3) Implementation, (4) Evaluation. The inhibiting factors are (1) Lack of facilities and infrastructure that support BUMDes operations, (2) Minimal socialization and promotion which causes a lack of attention and support from the community, (3) Limited capital and facilities that limit business development, and (4) Lack of ability of BUMDes managers to run and develop businesses effectively.

**Keywords:** Strategy, Development, Village-Owned Enterprises (BUMDes).

#### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan BUMDes Barokah dan untuk mengetahui faktor penghambat strategi pengembangan BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang. Penelitian dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dengan informen Kepala Desa, Direktur Badan Usaha Milik Desa Barokah, dan Masyarakat di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara belum berjalan maksimal yang dapat dilihat dari beberapa indikator (1) Pengamatan Lingkungan, (2) Perumusan Strategi, (3) Implementasi, (4) Evaluasi, Adapun faktor penghambatnya ialah (1) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung operasional BUMDes, (2) Minimnya sosialisasi dan promosi yang menyebabkan kurangnya perhatian dan dukungan dari masyarakat, (3) Keterbatasan modal dan fasilitas yang membatasi pengembangan usaha, serta (4) Kurangnya kemampuan pengelola BUMDes dalam menjalankan dan mengembangkan usaha dengan efektif.

**Kata Kunci:** Strategi, Pengembangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

#### PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan mayoritas penduduknya tinggal di desa, memiliki potensi ekonomi pedesaan yang sangat besar. Menurut (Dwiastuti dalam Megasari 2022) suatu daerah seharusnya tingkat pertumbuhan ekonomi sebaiknya ditingkatkan dari tahun ke tahun hal ini dikarenakan

pertumbuhan ekonomi adalah faktor yang penting untuk memberikan suatu gambaran pada kesejahteraan ekonomi masyarakat yakni dengan tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah maupun di suatu negara. Namun, selama ini potensi tersebut belum tergali dan dioptimalkan secara maksimal. BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki oleh desa dan dikelola oleh masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian desa. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa, menciptakan nilai tambah dari potensi lokal, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. BUMDes harus mampu bersaing di pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Ngabito, dkk (2023) dengan judul penelitian Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Menuju Desa Sejahtera Di Desa Moutong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Moutong mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui berbagai unit usaha.

Menurut Purnomo (2004) maksud dan tujuan dari pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Menumbuh perkebang perekonomian desa, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, menyelenggarakan kemanfaatan umum yang menyediakan jasa bagi peruntukan hajat masyarakat desa, sebagai perintis bagi kegiatan usaha desa. BUMDes memainkan peran penting terhadap peningkatan perekonomian desa, menurut Seyadi (2003) adalah sebagai pengembangan potensi ekonomi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, penguatan perekonomian rakyat dan ketahanan ekonomi desa, pengembangan perekonomian desa, dan peningkatan pendapatan desa.

BUMDes memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka. BUMDes juga akan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan usaha, baik sebagai tenaga kerja maupun sebagai mitra usaha. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahaningsih, dkk 2021), dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukan Gemilang. Hasil penelitian menunjukkan tujuan pendirian BUMDes untuk mengurangi angka kemiskinan dengan berlandaskan jiwa kewirausahaan melalui unit usaha konfeksi dan unit pengelolaan sampah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) meningkatkan jiwa kewirausahaan; (2) memberikan wawasan tentang pemasaran digital. Oleh karena itu, perlu pengembangan kompetensi dan kewirausahaan sebagai fase lanjutan dari fase awal pendirian BUMDes. Kerjasama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan perguruan tinggi, juga akan dijalin untuk mendukung pengembangan BUMDes Barokah

Strategi pengembangan BUMDes harus mempertimbangkan kondisi pasar, tren pasar, dan kebutuhan konsumen. BUMDes perlu mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, inovatif, dan kompetitif. Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara, Provinsi Riau, memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Namun, selama ini potensi tersebut belum tergali dan dioptimalkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan strategi

pengembangan yang komprehensif dan terukur, diharapkan BUMDes Barokah dapat menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi Desa Sungai Tonang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan. Sumber daya alam menurut Ahmad (2019) Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang juga mendukung Provinsi Riau untuk menanggulangi kemiskinan, kebodohan, dan infrastruktur yang termasuk dalam visi dan misi Kabupaten Kampar. yang bertujuan memberdayakan masyarakat yang telah dijalankan diharapkan membawa dampak positif bagi masyarakat Kabupaten Kampar terutama dalam pengentasan kemiskinan, namun Kabupaten Kampar masih banyak mengalami permasalahan terutama masalah kemiskinan. Total penduduk Kabupaten Kampar sebanyak 812.702 jiwa dan masyarakat yang menerima bantuan kemiskinan menurut basis data terpadu sebanyak 257.179 jiwa ( BPS, 2018).

Dalam perkembangannya, realita penggunaan dana desa tidak tepat peruntukannya, dampak yang sangat menonjol dalam pengelolaan dan penggunaan dana desa adalah desa dengan kewenangannya cenderung “berdiri sendiri” dan daerah kesulitan mengintegrasikan antara program desa dengan kebijakan daerah (Jamaluddin, dkk 2018). Hal tersebut menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa belum mampu diwujudkan melalui dana desa. Oleh sebab itu pemanfaatan dana desa perlu dikelola dengan baik guna kesejahteraan, masyarakat desa Secara teori adanya desentralisasi fiscal seperti dana desa dapat menciptakan pelayanan masyarakat yang semakin efisien, meningkatkan partisipasi publik, demokrasi dan pemerataan, dan pada waktunya. akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat lokal (Khusaini, 2006).

BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara berdiri dari tahun 2016 sampai dengan sekarang. Desa Sungai Tonang, dengan kondisi geografisnya yang sejuk dan lokasi yang strategis, menyimpan potensi ekonomi yang signifikan. Keberadaan lahan yang subur dan dekat dengan pemukiman warga menciptakan peluang emas untuk pengembangan usaha berbasis pertanian dan perdagangan. Potensi ini menjadi landasan utama bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program dan inisiatif ekonomi lokal.

Upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, masyarakat, dan lembaga dapat direalisasikan melalui model sinergi seperti ABCGFM atau Triple Helix untuk memperkuat strategi pengembangan BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang. Pendekatan ini mengatasi hambatan seperti keterbatasan modal, minimnya sosialisasi, dan kurangnya kemampuan pengelola dengan melibatkan semua pihak secara aktif. Strategi pengembangan BUMDes sangat penting sebagai fondasi utama untuk mencapai kemandirian ekonomi desa, mengoptimalkan potensi lokal, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) secara berkelanjutan. Tanpa strategi yang matang, BUMDes sering gagal mengatasi hambatan seperti keterbatasan modal, SDM lemah, dan minimnya sosialisasi, sehingga kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat tidak maksimal. Pendekatan seperti teori Hunger dan Wheelen memastikan proses pengamatan lingkungan, perumusan, implementasi,

dan evaluasi berjalan efektif, seperti terlihat pada BUMDes Puspa Harum Sejahtera yang tingkatkan PADes.

BUMDes "Barokah" berencana untuk berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan tersebut, dengan fokus pada optimalisasi bidang usaha pengadaan barang dan jasa yang melibatkan berbagai pihak dan pemangku kepentingan di wilayah Desa Sungai Tonang. Keberhasilan usaha ini akan bergantung pada kemampuan BUMDes "Barokah" untuk menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai perusahaan dan stakeholder, serta menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengadaan. Keberhasilan BUMDes "Barokah" akan menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengembangkan usaha ekonomi yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa BUMDes memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, melalui pendayagunaan sumber daya lokal secara mandiri dan sumber daya pembangunan secara optimal dan khusus yang bertujuan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) barokah desa sungai tonang kecamatan kampar utara.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Utara, pada bulan Februari 2025 hingga selesai, berlokasi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) De.a Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara. Pemilihan Lokasi ini didasarkan di Desa Sungai Tonang karena Strategi Pengembangan BUMDes menjadi salah satu di Kecamatan Kampar Utara yang belum maksimal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Pendekatan deskriptif ini didasarkan pada data yang diperoleh secara kualitatif melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi lapangan yang terkait dengan strategi pengembangan BUMDes yang ada di Desa Sungai Tonang.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara rinci berbagai fenomena dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, termasuk peran, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh BUMDes dalam memajukan usaha ekonomi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara terstruktur, kepada informan serta penelitian ini akan berfokus pada Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa.

Observasi adalah proses pengamatan langsung terhadap kondisi yang ada dilokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati objek secara langsung, sehingga penelitian dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan observasi pasif, Dimana penelitian dapat mengamati objek tanpa harus terlibat dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut. Observasi

ialah pengamatan langsung dilakukan terhadap kondisi yang terjadi di lokasi penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menggali informasi lebih mendalam dari narasumber, baik untuk studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan maupun untuk memperoleh detail informasi yang terperinci terkait situasi dan fenomena yang diteliti.

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen biasanya berupa tilisan, gambar, atau karya-karya yang memiliki makna bagi seseorang dan berfungsi sebagai pelengkap bagi observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, data yang digunakan sebagai informasi mencakup berbagai dokumen tulisan yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara.

Informan penelitian atau narasumber adalah individu yang memiliki informasi dan berkaitan dengan objek penelitian, yaitu strategi pengembangan BUMDes. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan para narasumber tersebut. Informan penelitian merupakan individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan mendalam, pengalaman langsung, dan keterlibatan teknis dalam fenomena yang diteliti, sehingga menjadi sumber data primer kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi untuk triangulasi validitas dalam skripsi pengembangan strategi BUMDes Barokah Desa Sungai Tonang. Pemilihan informan menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria relevansi: (1) posisi strategis dalam pengambilan keputusan, (2) durasi pengalaman minimal 2 tahun, dan (3) representasi beragam perspektif untuk hindari bias, dengan teknik *snowball* untuk identifikasi tambahan dari referensi informan awal.

**Tabel 1. Informan Penelitian**

No.	Jabatan	Jumlah Orang
1.	Kepala Desa	1
2.	Direktur	1
3.	Masyarakat	6
Total		8

Analisis data adalah proses mengidentifikasi dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat disampaikan secara tepat kepada publik. Aktivitas dalam mencakup data kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses merangkum memfokuskan pada hal-hal penting, dan menyaring data yang tidak relevan. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga pola yang jelas muncul dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dari BUMDes, lalu memfokuskan pada data yang berkaitan dengan strategi pengembangan BUMDes.

Penyajian data membantu penelitian untuk memahami dan melihat pola keseluruhan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan lapangan dan hasil wawancara yang didukung

oleh dokumen, table, foto, dan gambar yang relevan dengan penelitian di BUMDes. Data yang disajikan adalah data yang sudah direduksi sebelumnya.

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data. Jika Kesimpulan awal dapat didukung oleh bukti yang valid dan tetap konsisten saat penelitian kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut akan dianggap kredibel. Dalam penelitian ini, pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan inti dari berbagai kategori yang muncul dalam hasil penelitian, berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan BUMDes di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

BUMDes sebagai institusi ekonomi yang bersifat lokal-perdesaan pun memiliki manfaat yang lebih besar ketika kita lihat sebagai bagian dari rantai pasok komoditas desa-kota. Karena sifatnya yang lokal-perdesaan, unit-unit bisnis BUMDes dapat menjadi “jaring pengaman” institusi ekonomi desa. Masih berkaitan dengan konteks lokal-perdesaan, BUMDes sebagai institusi ekonomi pun memiliki peranan penting lainnya, yakni dalam kaitannya dengan kesesuaian unit-unit bisnis dengan karakteristik wilayahnya, sehingga bisa menjadi jawaban sesuai atas kebutuhan dan juga pengembangan potensi wilayah desa tersebut (Ramadhan,dkk 2022).

BUMDes memiliki peran untuk menangani kebutuhan masyarakat dengan menyediakan layanan serta sebagai lembaga usaha yang mencari keuntungan melalui penjualan barang maupun jasa dengan memanfaatkan potensi desa yang tersedia. Pendirian BUMDes diharapkan dapat menggerakkan serta meningkatkan perekonomian di pedesaan melalui unit-unit usaha yang dijalankan. Terbentuknya BUMDes salah satunya didasari oleh keinginan desa dalam upaya meningkatkan perekonomian, sehingga pemilihan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes harus disesuaikan dengan potensi yang tersedia di sebuah desa. (Maulidya, dkk 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang belum berjalan secara maksimal. Indikator yang digunakan meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi. BUMDes Barokah memiliki tujuan khusus untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya alam, potensi sosial, dan ekonomi secara optimal.

Implementasi strategi dilakukan dengan penyusunan program kerja terstruktur, seperti penyusunan visi dan misi, evaluasi kinerja, serta monitoring kinerja berbasis Key Performance Indicators (KPI). BUMDes juga berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat, membuka peluang kerja baru, khususnya di sektor perkebunan sawit, yang membantu mengurangi angka pengangguran. Namun, peran serta masyarakat dan dukungan pemerintah masih perlu ditingkatkan agar strategi berjalan lebih efektif.

Setiap desa memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang berbeda-beda. Strategi pengembangan BUMDes harus disesuaikan dengan potensi yang ada di masing-masing desa. Potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam (SDA)

seperti pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan wisata alam, serta sumber daya manusia (SDM) seperti keterampilan, keahlian, dan kreativitas masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradani, 2020) dengan judul penelitian Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes dapat diketahui untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat desa harus membuat perusahaan milik warga desa.

BUMDes dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap barang dan jasa yang berkualitas dan terjangkau. Pengembangan BUMDes membutuhkan sumber daya yang memadai, baik berupa sumber daya manusia (SDM), modal, teknologi, maupun infrastruktur. Strategi pengembangan BUMDes harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya tersebut dan mencari solusi untuk mengatasi keterbatasan yang ada. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan sektor swasta.

Faktor penghambat utama yang ditemukan meliputi kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung operasional BUMDes, minimnya sosialisasi dan promosi sehingga masyarakat kurang memahami fungsi dan program BUMDes, keterbatasan modal dan fasilitas, serta kurangnya kemampuan pengelola BUMDes dalam menjalankan dan mengembangkan usaha secara profesional. Hal ini menyebabkan pengelolaan kurang optimal dan pengambilan keputusan yang lambat.

Strategi pengembangan BUMDes Barokah sebaiknya lebih diarahkan pada peningkatan kemampuan SDM pengelola dan penguatan struktur organisasi untuk mendukung pelaksanaan program kerja secara efektif dan efisien. Penyusunan strategi yang jelas dan komunikasi yang rutin sangat penting untuk memastikan semua anggota memahami tujuan bersama dan peran mereka dalam organisasi. Pendekatan manajemen berbasis hasil membantu BUMDes untuk fokus pada pencapaian tujuan yang terukur dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan.

Minimnya sosialisasi dan promosi menjadi kendala signifikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Oleh sebab itu, BUMDes perlu memperkuat komunikasi dengan masyarakat melalui edukasi dan metode yang beragam agar dukungan dan keterlibatan masyarakat meningkat. Keterbatasan modal menjadi hambatan besar, sehingga kolaborasi dengan pemerintah desa dan pihak terkait sangat dibutuhkan untuk memperkuat modal dan fasilitas usaha.

Selain itu, penyesuaian strategi berdasarkan perubahan lingkungan sangat penting mengingat dinamika kebutuhan dan kondisi desa yang terus berubah. Pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi pengelola BUMDes mampu meningkatkan kapasitas manajerial sehingga dapat memperbaiki pengambilan keputusan dan efektivitas pelaksanaan strategi. Dengan perbaikan di berbagai aspek ini, BUMDes Barokah berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi desa yang lebih kuat dan berkelanjutan. Menurut Silalahi (2005) implikasi adalah akibat yang ditimbulkan oleh sebuah organisasi dari adanya implementasi suatu kebijakan atau program, yang dapat bersifat baik atau buruk terhadap pihak yang terkait yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan hal tersebut. Berkaitan dengan

penelitian ini, bentuk indikator strategi yang paling relevan dengan penelitian. ini diantaranya strategi organisasi (*corporate strategy*), strategi pendukung sumber daya (*resource support strategy*), dan strategi program (*program strategy*).

Strategi pengembangan BUMDes harus mempertimbangkan kondisi pasar, tren pasar, dan kebutuhan konsumen. BUMDes perlu mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, inovatif, dan kompetitif. Analisis pasar yang mendalam sangat penting untuk menentukan jenis usaha yang tepat dan strategi pemasaran yang efektif. Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara, Provinsi Riau, memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Namun, selama ini potensi tersebut belum tergali dan dioptimalkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Minimnya akses informasi, terbatasnya modal usaha, dan kurangnya keterampilan kewirausahaan menjadi beberapa kendala utama yang dihadapi warga Desa Sungai Tonang. Kondisi ini mendorong Pemerintah Desa Sungai Tonang untuk menggagas pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mendorong perekonomian desa.

Strategi pengembangan harus difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola dan penguatan struktur organisasi untuk pelaksanaan program kerja yang efektif dan efisien. Komunikasi rutin dan strategi berbasis hasil (*result-based management*) penting untuk meningkatkan pemahaman anggota serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Iskandar dkk (2021) yang berjudul Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa, hasil temuan menunjukkan bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) manfaatnya dapat dirasakan oleh warga Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, yakni dengan pemberdayaan potensi yang ada masyarakat bisa meningkatkan produk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi dan budaya masyarakat

Minimnya sosialisasi menyebabkan partisipasi masyarakat rendah, sehingga edukasi publik dan promosi harus diperkuat dengan metode yang variatif dan berkelanjutan. Keterbatasan modal menjadi hambatan utama yang memerlukan kolaborasi erat dengan pemerintah desa dan pihak eksternal untuk memperkuat modal dan fasilitas usaha. Penyesuaian strategi secara berkelanjutan sesuai kondisi lingkungan sangat diperlukan, dengan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi pengelola guna memperbaiki pengambilan keputusan dan efektivitas pelaksanaan.

## PENUTUP

Penelitian ini mengungkap bahwa strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara belum berjalan secara maksimal. Hal ini ditunjukkan melalui indikator pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi yang masih kurang optimal. Faktor penghambat utama yang ditemukan ialah kurangnya sarana dan prasarana pendukung, minimnya sosialisasi dan promosi kepada masyarakat,

keterbatasan modal dan fasilitas usaha, serta rendahnya kemampuan pengelola dalam menjalankan dan mengembangkan usaha secara efektif dan profesional.

Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara belum berjalan secara maksimal. Dapat dilihat dari beberapa indikator (1) Pengamatan Lingkungan, kegiatan penting dalam manajemen strategi yang melibatkan pemantauan, pengevaluasian, dan penyebaran informasi dari lingkungan internal dan eksternal organisasi kepada orang-orang kunci dalam organisasi. (2) Perumusan Strategi, proses menyusun rencana atau langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan tertentu. (3) Implementasi, tahap pelaksanaan dari rencana atau strategi yang telah dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. (4) Evaluasi, proses sistematis untuk menilai dan mengukur pencapaian, keberhasilan, atau kelemahan dari suatu program, kegiatan, atau hasil yang sudah dilakukan.

Terdapat beberapa hambatan dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara. Hambatan tersebut meliputi (1) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung operasional BUMDes, (2) Minimnya sosialisasi dan promosi yang menyebabkan kurangnya perhatian dan dukungan dari masyarakat, (3) Keterbatasan modal dan fasilitas yang membatasi pengembangan usaha, serta (4) Kurangnya kemampuan pengelola BUMDes dalam menjalankan dan mengembangkan usaha dengan efektif

Oleh karena itu, disarankan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola dan struktur organisasi BUMDes melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Perlu juga penguatan komunikasi dan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap BUMDes. Penambahan modal dan peningkatan fasilitas usaha dengan dukungan pemerintah desa dan stakeholder terkait juga menjadi langkah penting. Dengan perbaikan ini, BUMDes Barokah diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- Ahmad, Husain. (2019), *Ketahanan Dasar Lingkungan*. Makassar: Sah Media.
- Dwiastuti, L. (2022). Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 45-56.
- Iskandar, dkk.(2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*. Vol.19, No.2
- Megasari, N. (2022). Peran BUMDes dalam pembangunan ekonomi pedesaan. *Jurnal Pengembangan Desa*, 8(4), 78-90.
- Nugrahaningsih, E., et al. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDes. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 155-167.
- Pradani, D. (2020). Pengembangan BUMDes berbasis potensi lokal sebagai penggerak ekonomi desa. *Jurnal Ekonomi Desa*, 7(1), 80-93.
- Purnomo, B. (2004). Fungsi dan tujuan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5(1), 12-25.

Seyadi, A. (2003). Peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 2(3), 30-46.

Silalahi, U. (2005). Implikasi strategi organisasi pada pengelolaan badan usaha. *Jurnal Manajemen Strategi*, 4(1), 40-52.

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.